

# Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 1 Desember (2021) 75-87

Submitted: 13-12-2021

Revised: 17-12-2021

Accepted: 20-12-2021

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI) PADA MAHASISWA PRODI PPKn

Nyi Nawang Sari<sup>1</sup>, M Salam<sup>2</sup>, Heri Usmanto<sup>3</sup>

Nyinawangsari2512@gmail.com<sup>1</sup>, salam.fkip@unja.ac.id<sup>2</sup>, heriusmantofkip@unja.ac.id<sup>3</sup>

**Abstrak:** Keterlambatan mahasiswa menyelesaikan skripsi merupakan permasalahan yang selalu dihadapi mahasiswa pada semester akhir. Selama masa studinya sebagai mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana, mahasiswa menghadapi pada suatu tugas akhir skripsi. Skripsi adalah istilah yang digunakan untuk mencirikan suatu karya tulis ilmiah yang disusun dari konsekuensi penelitian sarjana yang berbicara tentang suatu masalah atau kekhasan dalam bidang ilmu tertentu dengan memanfaatkan pedoman yang relevan. mahasiswa yang dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dipandang siap untuk mengkonsolidasikan wawasan dan kemampuannya dalam memahami, merinci, menggambarkan, dan mengungkapkan masalah yang diidentifikasi dengan kajian ilmiah yang mereka ambil. Namun, ternyata banyak mahasiswa mengalami kendala dalam menyelesaikan skripsi mereka, sehingga banyak mahasiswa menyelesaikan skripsinya melebihi waktu yang ditentukan atau lebih dari empat tahun.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang faktor-faktor yang menjadi penyebab mahasiswa masih terlambat dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis sumber dan analisis model *Miles dan Hubermen*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan mahasiswa terlambat dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Universitas Jambi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yang *Pertama* kurangnya motivasi untuk lulus tepat waktu dan beranggapan bahwa membuat skripsi itu sulit, Yang *kedua* faktor kecerdasan diri individu (IQ), kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, Yang *ketiga* faktor eksternal yaitu faktor kurangnya ketersediaan sumber belajar diperpustakaan seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah sebagai sumber referensi dalam skripsi. Faktor yang *keempat* yaitu faktor lingkungan teman sebaya atau teman sepermainan. Faktor lain yang juga menjadi pendukung yaitu faktor ekonomi keluarga mengharuskan mahasiswa bekerja mencari uang tambahan dan juga faktor didikan orang tua yang keras yang membuat mahasiswa tertekan.

**Kata kunci:** faktor penyebab mahasiswa , keterlambatan menyelesaikan skripsi.

# Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 1 Desember (2021) 75-87

Submitted: 13-12-2021

Revised: 17-12-2021

Accepted: 20-12-2021

## ***ANALYSIS OF FACTORS CAUSED STUDENTS' DELAY IN COMPLETING THE FINAL PROJECT (SCRIPTION) ON THE STUDENTS OF THE PPKn STUDY PROGRAM***

**Abstract:** *Student delays in completing thesis are problems that are always faced by students in the final semester. In the process of education as a student to obtain a bachelor's degree, students will be faced with a thesis final project. Thesis is a term used to define a scientific paper in the form of an explanation of the results of undergraduate research that discusses a problem or phenomenon in a particular field of science by using applicable rules. Students who are able to write and compile theses are considered to be able to combine their knowledge and skills in understanding, analyzing, describing, and explaining problems related to the scientific field they take. However, in reality many students have difficulty in completing their thesis, so it is not uncommon for students to complete their thesis beyond the allotted time or more than four years.*

*This study aims to identify and describe the factors that cause students to be late in completing their final project (thesis).*

*This research was conducted using qualitative research methods with source analysis techniques and Miles and Huberman model analysis.*

*The results showed that the factors that caused students to be late in completing their final assignments (thesis) in the Pancasila and Civic Education study program at Jambi University were influenced by two factors, namely internal factors and external factors. The first is the lack of motivation to graduate on time and assumes that writing the thesis is difficult, the second is the individual's self-intelligence (IQ), emotional intelligence and spiritual intelligence. The third is external factors, namely the lack of availability of learning resources in libraries such as books, journals, and articles. scientific as a source of reference in the thesis. The fourth factor is the environmental factor of peers or playmates. Another factor that is also a support is the family's economic factor that requires students to work for extra money and also the hard upbringing factor of parents which makes students depressed.*

**Keywords :** *factors causing students, delay in completing thesis*

# Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 1 Desember (2021) 75-87

Submitted: 13-12-2021

Revised: 17-12-2021

Accepted: 20-12-2021

## Pendahuluan

Pendidikan adalah untuk secara sadar dan sistematis menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, individualitas, kebijaksanaan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan hal yang paling Penting bagi setiap orang, baik itu pendidikan formal maupun nonformal. Manusia sangat membutuhkan pendidikan dari anak-anak hingga orang tua. Pendidikan erat kaitannya dengan pengembangan potensi sumber daya manusia (SDM ) melalui kegiatan pengajaran. Kegiatan pengajaran ini dilaksanakan di semua satuan pendidikan dan semua jenjang pendidikan, termasuk wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan tinggi mengacu pada lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk memenuhi peran dan fungsinya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi Tahun 2012, pendidikan adalah menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan, akhlak mulia dan kepribadian. Keterampilan adalah yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan menengah yang meliputi program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, dan program profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Ketiga metode pendidikan tinggi tersebut adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Mahasiswa akhir dituntut untuk menyelesaikan studi mereka sesegera mungkin. Secara umum, pada akhir masa studi mahasiswa mendapatkan tugas akhir yang biasa disebut skripsi. Skripsi merupakan karya ilmiah dan wajib ditulis oleh mahasiswa pada tahun terakhir sebagai syarat untuk menyelesaikan masa studi. Skripsi juga merupakan salah satu bukti kemampuan akademik mahasiswa, selain sebagai syarat akhir pendidikan, skripsi juga merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Proses penyusunan skripsi dilakukan oleh setiap mahasiswa secara individu. Dalam menyusun makalah, banyak sumber yang dibutuhkan. Dengan membaca, mereka dapat menemukan sesuatu dan meningkatkan pemahaman mereka tentang apa yang akan mereka lakukan. Selain itu, mereka harus memiliki semangat dan motivasi. (Rahmi & marnola, 2020).

Sesuai dengan surat keputusan Rektor Universitas Jambi nomor 9 tahun 2020 Bab III bagian kedua menyatakan beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat sks) dengan masa studi paling lama 7 (tujuh) tahun akademik. Sedangkan sesuai ketentuan masa studi paling cepat ialah 3,5 tahun atau tepat pada waktunya, jika

# Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 1 Desember (2021) 75-87

Submitted: 13-12-2021

Revised: 17-12-2021

Accepted: 20-12-2021

melewati masa studi yang telah ditentukan maka dinyatakan keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi.

Pengamatan peneliti terhadap salah satu mahasiswa, awalnya subyek memiliki semangat dan motivasi yang tinggi terhadap skripsi karena ia ingin cepat lulus kuliah, namun ditengah perjalanan membuat skripsi terdapat hambatan seperti masing mengulang mata kuliah, niat dan semangat yang tiba-tiba hilang dan tidak menemukan sumber bacaan atau referensi yang cocok dengan judul skripsi yang telah diambil, sehingga membuat mahasiswa tersebut mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsinya.

Adapun landasan teori yang disebutkan dalam penelitian ini adalah faktor internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang tersebut yang dapat mempengaruhi dalam melakukan suatu hal salah satunya dalam hal menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Faktor-faktor internal ini meliputi faktor *fisiologis* atau faktor yang berhubungan kondisi fisik individual dan faktor *psikologis* atau kondisi mental dan kecerdasan, inteligensi, motivasi, minat, sikap dan bakat dari individu tersebut. faktor-faktor individual dipengaruhi oleh kematangan, usia kronologis, perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani dan motivasi.

Sedangkan pada faktor eksternal yang memiliki pengaruh terhadap belajar, belajar akan menerima pengaruh dari keluarga seperti: cara orang tua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi. *Pertama*, cara orang tua mendidik anak memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajarnya. Keluarga adalah lembaga pendidik utama dan yang pertama. Keluarga yang menerapkan cara mendidik keras akan menghasilkan didikan yang keras pada seorang anak. Misalnya Seorang mahasiswa dalam mengerjakan skripsi tidak bisa didesak atau terlalu ditekan namun jika berada di keluarga yang memiliki cara mendidik keras seperti harus selesai cepat sedangkan skripsi mahasiswa tersebut belum selesai itu akan menjadi tekanan batin bagi mahasiswa tersebut dan pada akhirnya skripsinya tidak dikerjakan karena tuntutan tersebut.

*Kedua*, suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi pertengkaran antar keluarga menyebabkan tidak nyaman berada dirumah dan sering keluar rumah dan pada akibatnya seorang mahasiswa tidak bisa mengerjakan skripsi karena suasana rumah yang kacau. *Ketiga*, keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan hasil belajar karena tuntutan ekonomi keluarga menyebabkan mahasiswa harus bekerja untuk membantu ekonomi keluarganya.

Penelitian sebelumnya oleh Okta sulita sari (2018) mengatakan bahwa keterlambatan dalam menyelesaikan bimbingan belajar agama Islam dan membimbing siswa Institut Agama Islam Nasional Bengkulu merupakan faktor internal yang paling penting. Dalam pengerjaan skripsi sebagian besar mengalami keterlambatan karena mahasiswa masih berada di kelas karena sudah mendapat nilai D atau E, sulitnya mengatur jadwal bimbingan, terlambatnya memperoleh gelar, kurangnya motivasi keluarga, kurangnya

# Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 1 Desember (2021) 75-87

Submitted: 13-12-2021

Revised: 17-12-2021

Accepted: 20-12-2021

dana, dan lambatnya kerja alat penelitian, pengerjaan revisi proposal yang lambat, sulit untuk menuliskan ide-idenya dalam bentuk tertulis, dan kurangnya komunikasi antar dosen pembimbing.

Penelitian yang dilakukan oleh Ananta (2019) menyatakan bahwa faktor yang masih menyebabkan mahasiswa terlambat menyelesaikan skripsinya adalah kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyusun skripsi terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong penelitian kualitatif deskriptif. Deskriptif adalah penemuan fakta dengan penjelasan yang benar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan strategi studi kasus, karena peneliti berkeyakinan bahwa masalah penelitian sangat kompleks dan dinamis. Studi kasus dilakukan di Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Jambi.

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang masih mengalami keterlambatan menyelesaikan tugas akhir (skripsi) Dan 1 dosen Program Studi PPKn sebagai narasumber tambahan. Sumber data primer yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan dan sumber data sekunder berupa data tambahan yang akan melengkapi data primer berupa dokumen, foto dan arsip yang terkait dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data adalah wawancara mendalam dan observasi non partisipan. Selain itu, keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menyelidiki realitas data tertentu dengan memanfaatkan informasi yang berbeda seperti laporan, dokumen, pertemuan, persepsi atau juga dengan berbicara lebih dari satu sumber yang memiliki berbagai perspektif. Validitas ini memiliki tujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Sehingga penelitian ini tepat dan akurat sebagai penelitian yang ilmiah.

Teknologi analisis data menggunakan model *Miles* dan *Huberman* untuk melakukan analisis data dengan mengatur data, menguraikan data menjadi unit-unit, mensintesis, menyusun menjadi pola, memilih yang penting dan konten yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat diceritakan.

## Hasil dan Pembahasan

### a. Faktor Internal

#### 1. Kurangnya Motivasi Lulus Tepat waktu

Dari temuan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa salah satu faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Kurangnya motivasi, minat, dan semangat mahasiswa yang rendah membuat mereka semakin enggan dan

# Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 1 Desember (2021) 75-87

Submitted: 13-12-2021

Revised: 17-12-2021

Accepted: 20-12-2021

menunda-nunda pengerjaan skripsinya. Motivasi yang ada pada diri mahasiswa dapat muncul dalam dirinya karena ada dorongan niat dari diri sendiri dan ada dorongan dari keluarga dan lingkungan sekitar. Motivasi inilah yang mampu mendorong semangat bangkit lagi dalam diri mahasiswa untuk bersungguh-sungguh menyelesaikan tugas akhir skripsinya.

Motivasi dapat menjadikan seseorang menjadi bekerja keras iuntuk mewujudkan apa yang telah menjadi impiannya, Tetapi jika seorang mahasiswa malas dan tidak memiliki niat kuat untuk menyelesaikan skripsinya tepat waktu maka motivasi tersebut akan kalah dengan rasa malas yang ada dalam dirinya. Temuan hasil penelitian diatas berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh herzberg yang disebut dengan teori model dua faktor yaitu faktor motivasional atau motivasi yang berasal dari dalam diri seorang individu dan faktor pemeliharaan yang menentukan perilaku seseorang dalam sebuah kehidupannya sehari-hari.

Faktor yang telah dijelaskan di atas diperkuat dalam sebuah jurnal hasil penelitian Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang mendapatkan hasil kesimpulan bahwa faktor yang menyebabkan mahasiswa terlambat menyelesaikan tugas akhir skripsi yaitu :

- Faktor motivasi lulus 3,5 tahun, 4 tahun dan lebih dari 4 tahun.

Yang pertama ada dua mahasiswa yang lulusan 3,5 tahun atau tepat waktu memiliki dua faktor motivasi pendorong dalam menyelesaikan skripsi unsur utama berasal dari orangtua, keinginan menikah, dan calon pasangan. Sedangkan faktor motivasi kedua berasal dari orangtua, dan diri sendiri. Faktor-faktor motivasi ini memiliki berbagai metode dalam memberikan motivasi. Orantua secara teratur menghubungi melalui telepon untuk menanyakan bagaimana keadaannya dan memberikan penghiburan dalam menyelesaikan tugas terakhir. Sejalan dengan itu, ketika Anda lulus lebih cepat akan ada nada suka cita yang dirasakan oleh kedua orangtua. Apalagi mahasiswa yang lulus dalam 4 tahun mendapat motivasi dari orang tua, kerabat yang membiayai semua kebutuhan kuliahnya, peluang kerja, fokus untuk melanjutkan ke jenjang Magister dan dosen pembimbing. Tugas orangtua dalam memberikan motivasi sebagai hal utama untuk membentuk karakter anak dan kedekatan antara orangtua dan anak membuat sensasi tidak tega untuk meminta lebih banyak uang untuk membayar biaya pendidikan dengan asumsi semester maju dan penghiburan dari kerabat,

# Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 1 Desember (2021) 75-87

Submitted: 13-12-2021

Revised: 17-12-2021

Accepted: 20-12-2021

diberikan karena mahasiswa menyadari bahwa seluruh kebutuhan kuliahnya dibiayai oleh kakaknya dan tidak ingin membebani kakaknya lebih lama dan juga terdapat keinginan kuat untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan S2 keinginan tersebut mendorong mahasiswa untuk segera menyelesaikan studi S1 nya.

Sedangkan mahasiswa yang lulusan lebih dari 4 tahun karena faktor pekerjaan, diri sendiri dan sudah menikah. Karena faktor sudah menikah menjadikan seorang mahasiswa tersebut dituntut untuk bekerja keras mencari nafkah untuk keluarganya dan juga terdapat pula seorang mahasiswa yang menjadi seorang pekerja dan mengkreasikan kemampuannya untuk memiliki usaha mandiri. Mereka merasakan kenyamanan ketika telah mendapatkan hasil dari usaha sendiri dan pada akhirnya lupa untuk menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.

## 2. Faktor Kecerdasan mahasiswa

Dari hasil temuan penelitian faktor kedua yang menyebabkan mahasiswa terlambat dalam menyelesaikan skripsi ialah faktor kecerdasan yang ada pada diri mahasiswa. Faktor kecerdasan yang dimaksud adalah kecerdasan secara intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan intelektual pada mahasiswa dapat diartikan sebagai kecerdasan yang berasal dari otak dan berfungsi untuk berfikir, menganalisis dan bertindak secara sadar. Kecerdasan emosional dapat diartikan kemampuan untuk mengenali dan memahami perasaan diri sendiri dan juga orang lain. Sedangkan kecerdasan spiritual ialah kemampuan individu untuk mengenal dan memahami dirinya sendiri sebagai makhluk sosial.

Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual memiliki keterkaitan antara ketiganya dan memiliki pengaruh yang besar dalam diri kita sebagai mahasiswa, terutama mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir skripsi yang dituntut untuk memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi dan dituntut mampu mengolah kata dalam membuat tugas akhir skripsi. Mahasiswa harus mampu mengendalikan sikap emosional agar tidak mudah tertekan dan putus asa dalam mengerjakan skripsi begitu juga dengan spiritual atau keyakinan mahasiswa yang bertugas sebagai pengingat dalam sebuah kehidupan.

Faktor diatas diperkuat oleh teori yang dikembangkan oleh spcarman yang disebut dengan teori dua faktor (*two factor theory*) yang menyatakan bahwa kemampuan mental manusia yaitu faktor kemampuan umum atau faktor *g* dan kemampuan khusus disebut dengan faktor *s*. Kemampuan umum atau faktor yang secara umum yang disebut faktor *g* adalah kemampuan menyelesaikan tugas atau masalah secara umum misalnya kemampuan mengerjakan tugas-tugas diperkuliahan yang yang diberikan. Dan kemampuan khusus atau yang disebut faktor *s* adalah kemampuan menyelesaikan masalah contohnya tugas-tugas khusus seperti mengerjakan skripsi sebagai salah satu tugas akhir kuliah.

## **b. Faktor Eksternal**

### **1. Ketersediaan sumber belajar yang kurang lengkap**

Hasil temuan yang telah didapatkan menyatakan bahwa ketersediaan sumber belajar seperti buku, jurnal dan artikel yang ada diperpustakaan juga dapat menjadi faktor penyebab mahasiswa mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi. Hartato (2016) mengatakan bahwa keberadaan sumber pembelajaran sebagai acuan bagi mahasiswa merupakan sesuatu yang penting bagi mahasiswa karena referensi pembelajaran tersebut akan menjadi acuan, rujukan, dan pedoman dalam menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir mereka.

Kelengkapan fasilitas pendukung ini menjadi peran fakultas maupun universitas dalam menyediakan berbagai referensi mulai dari buku, *free book*, maupun jurnal internasional sehingga mahasiswa mudah untuk mengakses berbagai jejaring penyedia referensi online. Karena skripsi merupakan karya tulis ilmiah maka dalam proses mengerjakannya harus ditunjang oleh teori-teori yang relevan dan penelitian terdahulu yang akurat. Jika mahasiswa tersebut tidak menemukan referensi yang cocok dengan judul penelitian yang diambil maka pengerjaan skripsi tertunda dan terancam ganti judul penelitian (Aslinawati & Mirtanti, 2017).

### **2. Lingkungan Teman Sebaya**



# Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 1 Desember (2021) 75-87

Submitted: 13-12-2021

Revised: 17-12-2021

Accepted: 20-12-2021

Dari hasil temuan penelitian menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya juga turut berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi. Lingkungan teman sebaya dapat diartikan sebagai lingkungan atau suatu kondisi terjadinya interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia, status dan dapat memberikan dampak positif maupun negatif dalam suatu kehidupan. Hasil wawancara menyatakan bahwa teman sebaya dapat memberikan pengaruh yang sangat besar terutama dalam lingkungan mahasiswa yang kebanyakan *ngekost* dan jauh dari orang tua. Teman sebaya dapat menjadi teman yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, tempat berbagai cerita, tempat berbagi pengetahuan dan *partner* dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Tetapi jika salah dalam memilih pertemanan yang tidak baik maka akan terjerumus dalam hal tidak baik juga. Misalkan saja ketika kita berada di lingkungan pertemanan yang malas dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi maka kita akan termotivasi untuk malas mengerjakannya juga dan hal tersebut akan menghambat kita dalam menyelesaikan perkuliahan tepat waktu. Temuan hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sarafini (2015) yang menyatakan bahwa motivasi dalam mengerjakan skripsi dapat dipengaruhi oleh berbagai macam hal, salah satunya yaitu dukungan sosial dari teman sebaya. Dukungan sosial teman sebaya merupakan bentuk upaya untuk membuat individu merasa nyaman dan terbantu dengan cara memberikan bantuan fisik maupun psikologis yang diperoleh individu dari teman sebayanya.

Faktor yang telah dijelaskan di atas diperkuat dalam sebuah jurnal hasil penelitian Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang mendapatkan hasil kesimpulan bahwa faktor yang menyebabkan mahasiswa terlambat menyelesaikan tugas akhir skripsi yaitu :

- Faktor yang berasal dari teman, mulai dari teman kost, teman sekeleas dan teman dalam pekerjaan.

Dalam penelitian tersebut mahasiswa yang lulus 3,5 tahun juga mendapat dorongan motivasi dan *support* dari teman sekamar sebagai teman curhat serta saling mendampingi dalam menyelesaikan masalah yang sedang dialami dalam hal mengerjakan skripsi. Masalah-masalah yang dialami dalam hal mengerjakan skripsi menjadikan mahasiswa stres dan *down*

# Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 1 Desember (2021) 75-87

Submitted: 13-12-2021

Revised: 17-12-2021

Accepted: 20-12-2021

dalam mengerjakan skripsi kembali, rekan sekost atau teman sekamar yang memberikan *support* berupa dukungan, nasehat dan menemani secara bersama-sama mengerjakan tugas seperti revisi yang diminta oleh dosen pembimbing skripsi.

Selanjutnya mahasiswa lulusan 4 tahun yang menyatakan bahwa teman sekelas juga memiliki pengaruh dalam penyelesaian skripsi walaupun tidak secara langsung memberikan semangat namun ketika melihat beberapa teman sekelas telah melakukan proses seminar proposal, mereka mengevaluasi diri sejauh mana mereka telah bergerak menyelesaikan tugas akhirnya.

Sedangkan mahasiswa yang lulusan 4 tahun lebih menyatakan teman organisasi atau teman dalam sebuah pekerjaan juga memberikan dampak dalam penyelesaian skripsi dalam hal ini teman organisasi mengajak menyelesaikan tugas akhir yang sedang dikerjakan. Mahasiswa yang memiliki lingkup teman sebaya dalam berorganisasi atau pekerjaan lebih luas jaringan pertemanannya dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya berteman di kampus saja, mahasiswa yang berorganisasi lebih sibuk dan sering pergi-pergi karena ada kegiatan organisasi namun semangat dan kemampuan menulis skripsi bisa dikatakan lebih mahir karena mahasiswa yang aktif organisasi terkadang banyak mengikuti lomba seperti lomba PKM (pekan kreatifitas mahasiswa), lomba esai, lomba kepenulisan dan lomba-lomba lain yang mengasah kemampuan menulis proposal.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan tuga akhir (skripsi) pada mahasiswa prodi PPKn ialah faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri yaitu :

- 1) faktor kurangnya motivasi dalam lulus tepat waktu, karena tidak adanya motivasi yang kuat maka mahasiswa jadi malas dalam menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
- 2) faktor kecerdasan yang ada pada diri individu mahasiswa berupa kecerdasan intelektual yaitu kemampuan melakukan berbagai aktivitas mental, berfikir nalar dan memecahkan sebuah masalah dan kecerdasan emosional berupa kecerdasan menggunakan emosi sesuai

# Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 1 Desember (2021) 75-87

Submitted: 13-12-2021

Revised: 17-12-2021

Accepted: 20-12-2021

dengan keinginan, kemampuan mengendalikan emosi pada hal positif dan juga bisa negatif dan juga kecerdasan spiritual yang berhubungan dengan agama atau kepercayaan.

Sedangkan yang termasuk kedalam faktor eksternal yaitu:

- 1) Faktor kurangnya ketersediaan sumber belajar dipergustakaan universitas maupun fakultas seperti buku, jurnal, artikel yang menunjang pengerjaan tugas akhir skripsi.
- 2) Faktor lingkungan teman sebaya atau teman sehari-hari dalam berinteraksi yang memberikan dampak positif maupun negatif.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini dapat diberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi mahasiswa yang terlambat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi karena belum ada motivasi untuk lulus tepat waktu, niatkan lagi dari awal bahwa perjuangan untuk mendapatkan gelar mahasiswa tidaklah mudah karena jika kita terus berjuang maka akan mendapatkan hasil yang kita inginkan dan hilangkan persepsi bahwa membuat skripsi itu sulit karena pada dasarnya segala sesuatu apabila tidak dikerjakan maka akan terasa berat.
2. Bagi keluarga, apabila ada anggota keluarganya yang terhambat dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu maka berilah dukungan dan semangat yang kuat. Karena jika seorang mahasiswa semakin dituntut dan diberi tekanan dalam mengerjakan skripsi hanya akan membuatnya frustrasi dan stres.
3. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat mengkaji dan membahas tentang faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) pada mahasiswa prodi PPKn seperti faktor lain yaitu minat mengerjakan skripsi, ketelitian dalam penulisan, dan faktor sistem bimbingan skripsi yang tepat. Kemudian penelitian dengan informan yang lebih banyak dan menghasilkan data yang akurat dengan penelitian kuantitatif.

## Daftar Pustaka

Alisa,Siti,dan Lindawati. 2020. *Pengaruh Motivasi Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Pada Situasi Pandemi Covid 19*. Jurnal *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2020)*, ISSN 2622-1276.

# Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 1 Desember (2021) 75-87

Submitted: 13-12-2021

Revised: 17-12-2021

Accepted: 20-12-2021

- Asra Abuzar, Purwanto Budi Novia. 2018. *Skripsi Berbasis Penelitian Dan Statistika*. Perpustakaan Nasional: IN Media.
- Baptis Stefani, Trisna Maria, dan Fatima Maria. 2020. *Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi)*. *Jurnal Basicedu Research & Learning in Elementary Education*, Vol. 4 No. 3 Tahun 2020 Halm. 733-739.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Emda Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. *Lantanida Journal*, Vol.5 No.2 (2017) 93-196.
- Fatimaturahmi, Arif. 2018. *Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu SMP Negeri 1 Praya Barat*. *Jurnal kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan*, Volume 6 No. 1, 2018, Hal.27-33.
- Hartono, U. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011*. Skripsi. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hieronimous, Dian Mawarni, Christanti dan Mubasysyir. 2018. *“Sulit bertemu dosen” dan “merasa tidak memperoleh masukan”: persepsi mahasiswa tentang sosok pembimbing skripsi*. *Berita Kedokteran Masyarakat*, Volume 34 No. 5 Tahun 2018.
- Ibnu, Yoga. 2013. *Faktor-Faktor Penghambat Dalam Pengerjaan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa FT UNY*. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*. Nomor Kontrak: 1455 a.6/UN34.15/PL/2013.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Persepektif Guru dan Siswa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kuncoro Mudrajad. 2015. *Menulis Skripsi/Tesis dalam 60 hari*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Muspawi Mohammad , Denny Denmar , dan Widya Septiani. 2020. *Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa: Tinjauan Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemampuan Akademik*

# Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 1 Desember (2021) 75-87

Submitted: 13-12-2021

Revised: 17-12-2021

Accepted: 20-12-2021

- Terhadap Proses Penyelesaian Skripsi*. Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi, Vol. 4 No.1 2020, pp. 21-32.
- Nur Evi dan Umi Sri. 2017. *Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2012 (studi kasus di jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang)*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.10, No. 1, 2017.
- Rusdiana, Hamid (2015) *Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Menyelesaikan Studi S1 Di Iain Antasari Banjarmasin*. Laporan Penelitian. Lp2m Iain Antasari Banjarmasin.
- Safitri Arini. 2018. *Hubungan Dukungan Sosial Orang tua terhadap Prokratinasi Akademik dalam menyelesaikan skripsi*. Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember Vol. 14, No. 2, Oktober 2018.
- Siswanto Ibnu, dan Yoga Guntur Sampurno. 2015. *Faktor-Faktor Penghambat Pengerjaan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY*. Jurnal Taman Vokasi 3 Nomor 32 Tahun 2015.
- Slameto. 2010. *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka cipta.
- Sugiyono.2013. *Cara mudah menyusun skripsi , tesis, dan disertasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sulasteri Sri. 2019 . *Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Uin Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi*. Jurnal Manajemen Pendidikan ,volume 3, Nomor 1, 2019.
- Tokan Ile Ratu. 2016. *Sumber kecerdasan Manusia (Human Quotient Resource)*, Jakarta : PT Grasindo.
- Yusuf Zulfikar. 2020. *Peran Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (studi kasus pada mahasiswa program studi pendidikan agama islam FAI UMM)*. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 9, Nomor 1, Juni 2020.